

KENDALA YANG DIHADAPI GURU DIMASA PANDEMI DI TK SATU ATAP COMOK SINAR JAYA

Aniyawati

STAI Al-Ma'arif Way Kanan

aniyawati29@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this research is to define getting information on the obstacles to the teaching process faced by teachers as a result of the COVID 19 pandemic. This research uses exploratory case studies and a research approach using qualitative case studies to obtain information on the constraints and consequences of the COVID 19 pandemic. What teachers do in One Roof Kindergarten schools in this study the respondents were three teachers, two guardians and two students.

The results of this study are the obstacles faced by parents, namely having to set aside money to buy internet data, children who are difficult to study at home, easily bored and lazy to learn, the obstacles faced by teachers are that not all parents can use technology, signal difficulties and often parents who do not patiently yelling and hitting their children when the child does not want to learn the obstacles faced by the child cannot play to develop child development asper by using game tools provided by the school to develop children's development, unable to play with friends of the same age or age.

Keywords: Education, teacher, obstacles

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendefinisikan mendapatkan informasi kendala proses belajar mengajar yang dihadapi guru akibat dari adanya pandemic COVID 19. Penelitian ini menggunakan studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitian menggunakan studi kasus kualitatif di gunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemic COVID 19 kegiatan proses belajar mengajar yang di lakukan guru di sekolah TK Satu Atap dalam penelitian ini respondenya sebanyak tiga guru, dua wali murid dan dua murid.

Hasil dari penelitian ini adalah kendala yang dihadapi orangtua yaitu harus menyisihkan uang untuk membeli kuota internet, anak susah diajak belajar di rumah, mudah bosan dan males belajar, kendala yang dihadapi guru yaitu tidak semua orangtua bisa menggunakan teknologi, susah sinyal dan tak jarang orangtua yang tidak sabaran membentak dan memukul anaknya ketika anak tidak mau belajar kendala yang dihadapi anak tidak bisa bermain untuk mengembangkan aspek perkembangan anak dengan menggunakan alat permainan yang disediakan sekolah untuk mengembangkan perkembangan anak, tidak bisa bermain dengan teman yang sebaya atau seumurannya.

Kata Kunci : Kendala, Guru, Pembelajaran

Pendahuluan

Berbagai guru senior apalagi di beberapa tempat 34% guru masih mengeluh terkait dengan kualitas jaringan internetnya. Banyak orangtua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai covid-19 hal ini juga yang membuat tidak sedikit orangtua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Banyak dari orangtua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orangtua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orangtua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi bagi kedua orangtua yang bekerja bahwa mendampingi anak belajar dari rumah, sambil orangtua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu diingat adalah orangtua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah. Pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orangtua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. bahwa kendala yang dihadapi para orangtua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban

pengeluaran orangtua, untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.¹

Online learning sampai saat ini masih dianggap sebagai terobosan atau paradigma baru dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan tenaga pengajar tidak perlu hadir di ruang kelas. Mereka hanya mengandalkan koneksi internet serta aplikasi pendukung untuk melakukan proses kegiatan belajar dan proses tersebut dapat dilakukan dari tempat yang berjauhan. Karena kemudahan dan kepraktisan sistem belajar virtual atau online learning, tidak heran bila banyak satuan pendidikan yang menggunakan sistem pembelajaran online. Dengan demikian, pembelajaran online dapat dilakukan dari manapun dan kapanpun sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan antara tenaga pengajar dan peserta didik. Interaksi belajar menjelaskan bahwa interaksi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar perlu dibangun hubungan yang baik antara tenaga pengajar dan peserta didik agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara baik. Lingkungan belajar memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik agar merasa nyaman dan bersemangat dalam proses belajar mengajar.²

Pembahasan

Berapa dampak yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar mengajar online. Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau

¹Wahyu Fatma Dewi, Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan, Volume 2, Nomor 1 April 2020, 56

²Ely Satiyasih Rosali, Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid 19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Jurnal Geosee, Volume 1, Nomor 1, Januari 2020, 22

dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak selanjutnya yang dialami murid yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan pingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya. Kemudian murid akan kehilangan jiwa sosial, jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan teman-temannya tetapi kali ini mereka tidak bias dan hanya sendiri di rumah bersama orangtua, interaksi dengan sesama teman, guru dan orang-orang disekolah akan menjadi berkurang. Adanya wabah Covid-19 memaksa para murid harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi moderen dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik di sekolah dasar. Untuk anak usia kelas 1-3 masih dibutuhkan bantuan orangtua untuk mendampingi pembelajaran di rumah, minimal untuk mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran online berlangsung sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran online. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orangtua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Jika seorang siswa tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar untuk menjadi pembelajar online yang lebih fleksibel. Kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar online adalah sama dan sebangun.

Dampak terhadap orangtua kendala yang dihadapi para orangtua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orangtua. Untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis

akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet. Kendala selanjutnya yang dirasakan orangtua yaitu mereka harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak mendampingi belajar online, mereka harus membagi waktu lagi untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar online, untuk mendampingi anak-anak dalam belajar online tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang akan menjadi berkurang, terkadang para orangtua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama-anak-anaknya. Pembelajaran online juga memaksa para orangtua harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Orangtua harus menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan kepada anak-anak agar bisa menggunakan teknologi moderen dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anaknya. Orangtua yang mempunyai kendala dengan tuntutan kerjanya dan tuntutan untuk mendampingi pembelajaran anak di rumah ada yang melampiaskannya ke guru. Meskipun demikian, banyak juga orang tua peserta didik yang sangat apresiatif karena mengalami sendiri bahwa mengajar dua anak di rumah saja sulit, apalagi seperti guru yang harus mengajar 20 anak di kelas. Merasakan adanya kesenjangan antara ideal dan kenyataan dalam mengintegrasikan interaksi sebagai bagian dari aktivitas online dalam pembelajaran.³

Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Dan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar oleh karena itu sebelum diadakan program belajar online para guru wajib untuk diberikan pelatihan terlebih dahulu. Berapa dampak yang dirasakan guru yaitu pada proses belajar mengajar online di rumah tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran

³Nika Cahyati, Bobby Briando, Peran Orangtua Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemic Covid 19, Jurnal Golden Age, Universitas Hamza Wadi, Volume 4, Nomor 1, Januari 2020, 152

online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara online. Kendala selanjutnya yaitu para guru belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, para guru terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan murid-murid, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para guru perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar. Dampak selanjutnya yang dialami guru yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat para guru jenuh, guru terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Kemudian guru juga akan kehilangan jiwa sosial, jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan guru guru lain dan para murid tetapi kali ini mereka tidak biasa dan hanya sendiri dirumah. Adanya wabah Covid-19 memaksa para guru harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi moderen dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik di sekolah dasar. Kendala yang dihadapi para guru adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran guru. Untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet. Kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dan menguasai teknologi untuk pembelajaran dituntut untuk meningkat dengan cepat untuk merespon online *Home Learning*. Komunikasi guru dan sekolah dengan orangtua harus terjalin dengan lancar. Artinya, ada pengeluaran tambahan biaya yang harus dibayar oleh guru baik berupa material maupun nonmaterial. Misalnya pulsa telpon, pulsa untuk akses internet, dan terutama waktu. Salah satu biaya yang otomatis harus dibayar oleh guru adalah guru juga harus memberi technical support pada orangtua apabila

terjadi glitches (masalah) dengan baik yg berhubungan dengan teknologi yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran maupun setting gawai yang digunakan oleh peserta didik. Jam kerja yang menjadi tidak terbatas karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan peserta didik, orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. Tidak setiap guru cepat mengadopsi dan belajar teknologi, sehingga sebagai koordinator jam kerja saya tak terbatas di hari kerja. Sabtu dan sampai Minggu malam pun tetap dituntut secara moral dan tanggung jawab untuk mempersiapkan guru-guru yang masih butuh support untuk menjalankan home learning. Belajar yang menarik bagi pembelajar online. Faktor utama adalah sebagai berikut: menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif; membangun komunitas belajar; memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu; dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mengirimkan konten yang tepat.⁴

Hasil Penelitian

Dampak pandemik yang harus dihadapi guru. Guru harus ekstra sabra dalam menghaapi anak-anak, wali murid karena dimasa pandemik yang seharusnya aspek perkembangan anak diusahakan dapat memaksimalkan aspek perkembangan anak yang ditercapai di masa pandemi saat ini guru tidak bisa memaksakan aspek perkembangan anak seperti di masa-masa normal.

Materi pembelajaran yang harunya di berikan kepada anak berdasarkan krikulum yang telah dibuat juga tidak bisa berjalan lancer seperti pada kondisi normal yang seharusnya subtema yang harunya disampaikan kepada anak juga bisa sesuai renca atau target sesuai yang telah di jadwalkan dalam kurikulum dan dalam mengajarkan anak tentang doa-doa sehari-hari dan belajar tentang shalat dan wudhu guru juga tidak bisa menyampaikan langsung di memberikan tanggung jawab itu kepada orangtua wali murid.

Guru juga mendapatkan protes dari pihak wali murid kareana hanya dalam seminggu hanya beberapakali guru bisa tatap muka langsung dengan anak dan itu juga cuma beberapa jam sehingga materi yang bisa disampaikan guru ke anak hanya sedikit dan sisanya diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan di

⁴Agus Purwanto Dkk, Studi Eksploratif Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar, Jurnal Of Education Psychology And Counseling, Volume 2, Vnomor 1, 2020, 7

damping orangtua dan mengambil tugas kerumah guru dan dibawa pulang untuk dikerjakan dan jika mengumpulkan lagi sambil mengambil tugas

Kendala guru untuk melakukan pembelajaran daring yaitu tidak semua wali murid memiliki HP android, tidak semua wali murid bisa memakai HP android, tidak paham teknologi, kendala sinyal, kouta internet banyak dari wali murid berbicara harus menyisihkan uang untuk beli kouta internet buat belajar daring anaknya ditambah uang bayaran sekolah.

Terkadang guru juga kesusahan jika memberikan materi pembelajaran kepada anak muridnya karena dalam seminggu Cuma beberapa kali tatap muka dengan waktu yang sedikit dan tak jarang orangtua ketika dirumah juga tidak sabaran mendampingi anaknya ketika belajar sedang materi pembelajaran diberikan guru untuk dikerjakan dirumah jadi perlu kerjasamanya untuk orangtua melanjutkan pembelajaran yang disampaikan guru dilanjutkan orangtua untuk mengawasi dan melanjutkan materi pembelajaran tetapi tidak semua orangtua wali murid bisa karena ada orangtua yang tidak berpendidikan sehingga tidak bisa mengajari dan mendampingi anaknya ketika belajar dirumah dan karena kondisi saat ini menyebabkan anak-anak susah belajar, mudah bosan ketika belajar dan susah memahami materi pembelajaran tidak jarang orangtua yang tidak sabaran membentak dan memukul anaknya.

Kendala orangtua dimasa pandemi saat ini karena anak-anak jarang sekolah dan cuma dalam satu minggu beberapa kali masuk sekolah menjadikan anak-anak malas belajar dan ketika diajak orangtuanya untuk belajar susah dan susah memahami materi karena anak-anak dan anak-anak kegiatan dirumah hanya main jika diajak belajar tidak itu menjadi orangtua yang tidak sabaran akan membentak, memukul anaknya karena tidak mau belajar.

Kendala yang dihadapi anak ketika masa pandemi saat ini yaitu karena kebanyakan belajar kebanyakan dirumah anak-anak cuma banyak main ketika disuruh untuk belajar jadi males-malesan, susah memahami materi, tidak bermain dengan teman-teman sebayanya, tidak bisa bermain dengan mainan seusianya yang disediakan sekolah untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yang seharusnya aspek perkembangan anak seharusnya sudah berkembang ini belum berkembang.

Kesimpulan

kendala yang dihadapi orangtua yaitu harus menyisihkan uang untuk membeli kouta internet, anak susah diajak belajar dirumah, mudah bosan dan males belajar, kendala yang dihadapi guru yaitu tidak semua orangtua bisa menggunakan teknologi, susah sinyal dan tak jarang orangtua yang tidak sabaran membentak dan memukul anaknya ketika anak tidak mau belajar kendala yang dihadapi anak tidak bisa bermain untuk mengembangkan aspek perkembangan anak dengan menggunakan alat permainan yang disediakan sekolah untuk mengembangkan perkembangan anak, tidak bisa bermain dengan teman yang sebaya atau seumuran.

Daftar Pustaka

Agus Purwanto Dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*, Jurnal Of Education Psychology And Counseling, Volume 2, Vnomor 1, 2020, 7

Nika Cahyati,Bobby Briando, *Peran Orangtua Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemic Covid 19*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamza Wadi, Volume 4, Nomor 1, Januari 2020, 152

Ely Satiyasih Rosali, *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid 19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, Jurnal Geosee, Volume 1, Nomor 1, Januari 2020, 22

Wahyu Fatma Dewi, *Dampak Covid 19 Terdapat Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Volume 2, Nomor 1 April 2020, 56